

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), metode kuantitatif yang didasarkan pada positivisme dan digunakan untuk mempelajari sampel atau populasi tertentu. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan kemudian menganalisis data secara kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan desain penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu *cross sectional* karena dilakukan dengan waktu yang sama (Donsu, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia penderita DM tipe 2 mengikuti Prolanis di Puskesmas Kedungbanteng.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Pengumpulan Data

Alat ukur atau sering disebut juga sebagai instrumen penelitian adalah sebuah alat untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian melalui kuesioner. Menurut Sugiyono, (2017) kuesioner merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk responden memberi jawaban. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu kuesioner pertama mengenai data demografi, kuesioner kedua mengenai dukungan keluarga dan ketiga menggunakan lembar checklist kepatuhan mengikuti prolanis.

3.2.1.1 Kuesioner data demografi

Kuesioner data demografi adalah kuesioner pertama yang berisikan data demografi terdiri dari nama (inisial), usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama menderita Diabetes Melitus. Kuesioner ini hanya untuk melihat distribus.

demografi yang tidak akan dianalisis terhadap dukungan keluarga dan kepatuhan mengikuti prolanis.

3.2.1.2 Kuesioner dukungan keluarga

Kuesioner kedua menilai tentang dukungan keluarga yang disusun oleh peneliti menggunakan model skala *likert*. Pembuatan soal mengacu pada 4 aspek dari jenis-jenis dukungan keluarga sejumlah 20 soal yang meliputi dukungan emosional 5 soal, dukungan instrumental 5 soal, dukungan penghargaan 5 soal, dan dukungan informasional 5 soal. Untuk penilaian jawaban menggunakan *likert* untuk pernyataan kuesioner *favourable* (Selalu = 4, Sering = 3, Kadang-kadang = 2, Tidak pernah = 1) sedangkan *unfavourable* (Selalu = 1, Sering = 2, Kadang-kadang = 3, Tidak pernah = 4). Untuk *cut off point* dikatakan dukungan keluarga tidak baik dengan skoring 20-40 dan dikatakan dukungan keluarga baik 41-80 (Mustaming, Farpina, Pramono, & Arsyawina, 2022).

Tabel 3.1 Kisi-kisi dukungan keluarga

Aspek-aspek	Pertanyaan		Jumlah Soal
	Favorable	Unfavorable	
Dukungan emosional	1,2,3,4	5	5
Dukungan intrumental	6,7,8,9	10	5
Dukungan informasional	11,12,14	13,15	5
Dukungan penghargaan	16,17,18,20	19	5
Total	15	5	20

3.2.1.3 Lembar *cheklist* kepatuhan lansia mengikuti PROLANIS

Untuk mengumpulkan data tentang kepatuhan lansia mengikuti prolanis dimana dilakukannya manajemen DM yaitu dengan lembar checklist yang akan di isi oleh peneliti dengan melihat daftar hadir lansia dan dari buku panduan prolanis selama 2 bulan terakhir dimana kepatuhan tersebut mengacu sesuai dengan Permenkes RI (2016) dikatakan patuh pengobatan medis (kontrol rutin) jika rutin mengikuti kegiatan yang telah disediakan oleh layanan kesehatan minimal 2 bulan selama 3 bulan, dan dikatakan tidak patuh jika tidak rutin mengikuti salah satu atau lebih kegiatan yang telah disediakan oleh pelayanan kesehatan selama 2 bulan. Karena pemeriksaan darah berperan penting dalam pengelolaan dan pencegahan

komplikasi, sehingga pemeriksaan harus dilakukan secara rutin (Jais, Tahlil, & Susanti, 2021).

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Pada cara pengumpulan data terbagi menjadi 3 tahap yang pertama tahap persiapan, kedua tahap pelaksanaan penelitian yang terbagi menjadi dua diantaranya pengambilan primer dan sekunder serta tahap terakhir yaitu pendokumentasian dalam melaksanakan prosedur pengumpulan data.

Tahap pertama persiapan, pada tahap persiapan peneliti melakukan persiapan dengan menentukan topik yang dilakukan oleh peneliti, setelah beberapa kali peneliti mengajukan judul, akhirnya pengajuan judul Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia penderita DM tipe 2 mengikuti prolanis di Puskesmas Kedungbanteng mendapatkan *acc* oleh dosen pembimbing, dilanjutkan dengan peneliti meminta surat permohonan studi pendahuluan kepada staf program studi Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Selanjutnya peneliti melanjutkan untuk melakukan penyusunan bab 1 yaitu pendahuluan, karena sebagian data telah didapatkan sebelumnya saat pelaksanaan praktik Komunitas Keluarga Gerontik (KKG) di wilayah tersebut maka sebagian data yang kurang dilengkapi dengan surat permohonan studi pendahuluan di Puskesmas, Dinkes kab. Tegal, dan BPS kab. Tegal.

Selanjutnya peneliti melanjutkan untuk masuk ke bab 2 tinjauan pustaka, dan metode penelitian di bab 3 yang secara berkala dikonsulkan ke pembimbing. Tahap selanjutnya setelah melalui proses sidang skripsi yang telah diuji oleh penguji dan mendapat persetujuan, langkah peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian sesuai dengan kontrak waktu yang telah ditentukan dan disetujui dan meminta surat izin penelitian kepada Ka. Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi untuk di tujukan kepada kepala Puskesmas Kedungbanteng dan Programer Prolanis sebagai petugas pelayanan kesehatan dasar untuk mendapat persetujuan dilakukannya penelitian ditempat tersebut. Sebelum melakukan penelitian tersebut,

peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang akan di gunakan dalam penelitian yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 5 Juni 2024 di Puskesmas Pangkah pukul 08.00-11.30. Tempat pengisian kuesioner dialihkan ke rumah PKD pangkah agar tidak mengganggu pelayanan Puskesmas sehingga pengisian kuesioner dapat berjalan dengan kondusif. Responden pada uji validitas adalah lansia penderita DM tipe 2 yang mengikuti Prolanis sejumlah 30 orang. Setelah melakukan uji validitas, peneliti menginput data dan mengelola di spss terkait uji validitas. Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid, peneliti meminta ijin ke pihak Puskesmas Kedungbanteng terkait pelaksanaan penelitian. Setelah mendapatkan ijin dari pihak Puskesmas, peneliti melanjutkan penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Tahap kedua pelaksanaan, pada tahap ini peneliti dibantu oleh 5 *enumerator* termasuk peneliti, *enumerator* diberikan penjelasan oleh peneliti untuk persamaan persepsi dan juga agar dapat membantu para responden yang kesulitan dalam pengisian kuesioner dukungan keluarga pada saat penelitian berlangsung, sedangkan untuk kepatuhan mengikuti prolanis akan di isi oleh peneliti dengan melihat daftar hadir yang terdapat di Puskesmas Kedungbanteng dan buku Prolanis yang dipegang oleh masing-masing peserta Prolanis. Setelah diberi penjelasan dan mengevaluasi *enumerator* penelitian maka dilanjutkan tahap pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan selama tiga hari pada tanggal 10-11 Juni 2024 pukul 08:00 – 11.00 WIB dan tanggal 12 Juni 2024 pukul 08.00 – 14.30 WIB. Pengumpulan data dilakukan satu kali setelah dilakukannya kegiatan Prolanis diminggu pertama dan minggu kedua selama 3 bulan terakhir terhitung dari bulan Maret-Mei. Selanjutnya peneliti membuat daftar hadir lansia *elderly* yang mengikuti Prolanis di bulan Mei sejumlah 175 lansia, lalu dibuat undian sebanyak 65 orang. Untuk lansia yang terpilih pada undian tersebut yang sesuai dengan kriteria inklusi akan diberi undangan. Lansia yang menyetujui dan bersedia mengisi *informed concent* mereka dikumpulkan di wilayah Puskesmas Kedungbanteng dan diberikan penjelasan terkait tahapan yang akan dilakukan. Pembagian kuesioner

dihari pertama sejumlah 27 responden yang dibantu 4 *enumerator* yang memegang 5-6 responden dan hari kedua sejumlah 23 responden yang akan dibantu 4 *enumerator* yang memegang 4-5 responden. Pengisian kuesioner dengan waktu selama 20 menit. Sampel belum terpenuhi pada saat pengambilan data yang dilakukan selama 2 hari maka dilakukan *door to door* dihari ke tiga dan melakukan kocokan ulang untuk 15 lansia, selanjutnya peneliti dan satu *enumerator* membantu mendatangi 15 rumah responden secara langsung selama 1 hari pada tanggal 12 Juni 2024 dimulai pukul 08:00 – 14.30 WIB dengan bantuan bidan untuk mendatangi rumah responden di wilayah Puskesmas Kedungbanteng. Wilayah yang didatangi meliputi desa kedungbanteng, margamulya dan karangmalang. Setelah semua data diperoleh maka akan dilanjutkan dengan pengolahan data.

Tahap ketiga dokumentasi, setelah data kuesioner sudah terisi semua dan dikumpulkan ke peneliti maka akan dilakukan pendokumentasian atas hasil penelitian.

3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menentukan validitas dan legalitas instrumen yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2017). Uji validitas pada penelitian ini yaitu dengan menyebar kuesioner penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pangkah pada 30 responden dengan 26 item pertanyaan kepada lansia penderita DM Tipe 2 yang mengikuti kegiatan Prolanis. Peneliti memilih Puskesmas Pangkah karena masih dalam lingkungan wilayah yang sama serta karakteristik responden yang sama. Perhitungan validitas menggunakan program komputer. Kemudian hasil uji dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2 \cdot N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

x : Nilai tiap item

y : Nilai dari total item

N : Banyaknya sampel

Untuk pengujian 30 responden dengan taraf signifikansi sebesar 5%, maka nilai r-tabel adalah 0,361. Keputusan uji dilihat dari r-hitung, jika $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$ artinya pernyataan tersebut valid, tetapi jika nilai $r\text{-hitung} \leq r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid (Sugiyono, 2016) dalam (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan di Puskesmas Pangkah pada 30 responden pada tanggal 5 Juni 2024 pukul 09.00-11.30 WIB didapatkan hasil bahwa variabel Dukungan keluarga dengan nilai r-hitung tertinggi adalah 0,737 dan nilai r-hitung terendah adalah -0.094. Maka hasil yang didapatkan untuk pernyataan nomor 1, 2, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26 dengan nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ artinya dua puluh pernyataan tersebut dikatakan valid. Sedangkan untuk pernyataan nomor 3, 4, 5, 14, 17, 24 tidak valid karena memiliki nilai $r\text{-hitung} < 0,361$ dan dihilangkan karena sudah terwakili oleh pernyataan yang lain.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut (Sugiyono, 2017), menentukan seberapa dapat dipercaya atau keadaan dapat menghasilkan hasil pengukuran yang sama dengan objek yang sama atau seberapa konsisten angket. Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronchbach* sebagai berikut:

$$rn = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum si}{st} \right\}$$

Keterangan:

r_n : Koefisien reliabilitas tes

k : Cacah butir

s_i : Varian skor butir

s_t : Varian skor total

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan analisis *alpha cronbach* dimana jika nilai $\geq 0,60$ menandakan bahwa pernyataan tersebut dianggap konsisten atau reliabel (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Hasil uji reliabilitas yang telah diolah perogram komputer menggunakan rumus *alpha cronbach* diketahui bahwa koefisien reliabilitas pada kuesioner dukungan keluarga adalah 0,854 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Mekan dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat dipercaya sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) mendefinisikan populasi adalah suatu lingkup umum yang terbagi atas suatu subjek atau obyek yang masing-masing memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk meneliti dan kemudian membuat kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah lansia penderita DM tipe 2 yang tercatat mengikuti Prolanis bulan Mei di Puskesmas Kedungbanteng yang berjumlah sekitar 175 lansia *elderly*.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

$$n = \frac{175}{1+175 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{175}{1+175(0,01)}$$

$$n = \frac{175}{1+175,01}$$

$$n = \frac{175}{176,01} = 30,80 = 31$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalah 0,1 atau 10% berjumlah 31 responden lansia penderita DM tipe 2 yang mengikuti Prolanis di bulan Mei. Metode yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *Simple Random Sampling* yang akan diambil menggunakan undian absensi genap ataupun ganjil sesuai dengan pengambilan acak tetapi masih memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

Kriteria sampel terbagi menjadi dua yaitu kriteri inklusi dan eksklusi sebagai berikut (Nursalam, 2017):

3.4.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri umum subjek penelitian dari populasi target yang dapat diakses dan akan diteiliti. Saat menentukan kriteria inklusi pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman.

3.4.3.1 Lansia (elderly) penderita DM tipe 2

3.4.3.2 Lansia bersedia dan kooperatif

3.4.3.3 Lansia dapat berkomunikasi dengan baik

3.4.3.4 Lansia yang mengikuti program Prolanis 3 bulan terakhir baik yang patuh ataupun tidak

3.4.3.5 Lansia yang tinggal bersama keluarganya (anak pertama)

3.4.3.6 Bersedia menandatangani *informed concent*.

3.4.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi disebabkan karena berbagai alasan seperti menghilang atau tidak memenuhi syarat kriteria inklusi dari penelitian. Lansia penderita DM tipe 2 dan keluarga yang tidak bersedia menjadi responden dan berhalangan hadir saat dilakukan penelitian.

3.5 Besar Sampel

Berdasarkan data yang didapat dari lansia penderita DM tipe 2 di Puskesmas Kedungbanteng yang mengikuti Prolanis dan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin berjumlah 31 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Probalility Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Alasan mengambil teknik tersebut karena sample yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Kedungbanteng, Kec. Kedungbanteng, Kab. Tegal pata tanggal 10-12 Juni 2024.

3.7 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Karakteristik yang dapat diamatai (diukur) adalah dasar definisi operasional. Karakteristik yang dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran mendalah terhadap suatu fenomena atau objek yang mungkin diulangi oleh orang lain (Nursalam, 2017).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Karakteristik Umur	Lama hidup responden terhitung dari lahir sampai penelitian	-	1. 60-69	Rasio
2.	Pendidikan	Jenjang pendidikan yang ditempuh	-	1. SD 2. SMP	Ordinal

		responden sesuai ijazah terakhir yang dimiliki		3. SMA 4. Tidak sekolah	
3.	Jenis kelamin	Karakter biologis yang dilihat dari tampilan luar responden	-	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
4.	Pekerjaan	Kegiatan atau aktivitas responden yang dapat menghasilkan uang	-	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
5.	Variabel bebas : Dukungan Keluarga	Bentuk perhatian yang diberikan dari anggota keluarga yaitu anak tertua (sebagai pemegang keputusan utama) menurut persepsi lansia dalam bentuk dukungan infomasional, intrumental, penghargaan, dan emosional.	Kuesioner	1. Dukungan keluarga tidak baik (skoring 20-40) 2. Dukungan keluarga baik (skoring 41-80)	Nominal
6.	Variabel terikat : Kepatuhan Mengikuti Prolanis	Tingkat kehadiran lansia dalam mengikuti kegiatan prolanis yang dilihat dari daftar hadir dan dari buku prolanis	Lembar Checklist	1. Patuh Jika rutin mengikuti 4 kegiatan minimal 2 bulan dalam waktu 3 bulan (≥ 8 kegiatan) 2. Tidak patuh jika tidak mengikuti 4 kegiatan rutin selama 2 bulan (< 8 kegiatan)	Nominal

3.8 Teknik Pengelolaan Data dan Analisa Data

3.8.1 Teknik pengolahan Data

Komponen strategi penelitian setelah dilakukan pengumpulan data dinamakan teknik pengolahan data. Teknik ini merupakan langkah-langkah dalam proses

pengumpulan data meliputi *editing*, *coding*, *data entry*, *tabulasi*, dan *cleaning* (Notoatmodjo, 2014).

3.8.1.1 *Editing*

Editing (menyunting) atau melihat kembali hasil untuk memperbaiki kesalahan atau kekurangan yang terjadi pada data agar tidak terjadi kesalahan berulang. Dapat juga disebut sebagai proses pemeriksaan data yang mencakup kesesuaian antar jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna, dan kelengkapan dalam pengisian data.

3.8.1.2 *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dengan memberikan kode-kode tertentu untuk menandai masing-masing jawaban responden. Dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dengan kriteria dukungan keluarga baik kode 1, sedangkan dukungan keluarga tidak baik kode 2. Untuk lembar *check list* dinyatakan patuh jika rutin mengikuti 4 kegiatan minimal 2 bulan dalam waktu 3 bulan (≥ 8 kegiatan) dengan kode 1 dan kode 2 tidak patuh jika tidak mengikuti 4 kegiatan rutin selama 2 bulan (< 8 kedatangan). Umur dengan kode 1 yaitu 60-69 tahun. Jenis kelamin kode 1 perempuan dan kode 2 laki-laki. Pekerjaan kode 1 bekerja dan kode 2 tidak bekerja, sementara untuk pendidikan kode 1 SD, kode 2 SMP, kode 3 SMA, dan kode 4 tidak sekolah.

3.8.1.3 *Entry*

Entry merupakan pemrosesan data melibatkan atau memasukan data kuesioner ke paket program komputer untuk menganalisis data yang telah dimasukan. Kode yang diberikan peneliti pada lembar kuesioner

3.8.1.4 *Tabulating*

Untuk mempermudah analisis, pengolahan, dan pengambilan kesimpulan, data disusun dalam bentuk tabel distribusi. Selain itu, data yang dikumpulkan dari responden dimasukan kedalam program komputer dengan penyajian berbentuk tabel disertai penjelasan dengan bentuk narasi.

3.8.1.5 *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pengecekan kembali data yang telah dimasukan untuk memastikan apakah ada kesalahan yang terjadi saat kita memasukan data ke komputer.

3.8.2 Teknik pengolahan Data

3.8.2.1 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk memberikan penjelasan tentang masing-masing variabel penelitian, baik variabel independen atau dependen (Notoatmodjo, 2014). Tujuan dari analisis ini untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti dengan menggunakan kuesioner pada kedua variabel. Variabel dependen yaitu kepatuhan mengikuti prolanis di Puskesmas Kedungbanteng dan variabel independen yaitu dukungan keluarga pada lansia penderita DM tipe 2 yang bersifat kategorik dimana data yang disajikan berupa distribusi frekuensi.

$$\text{Distribusi Frekuensi} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar responden}}{\text{Jumlah jawaban benar}} \times 100\%$$

3.8.2.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen yaitu kepatuhan mengikuti prolanis di Puskesmas Kedungbanteng dan variabel independen yaitu dukungan keluarga pada lansia penderita DM tipe 2 serta melihat makna dari kedua variabel tersebut. Pada penelitian ini menggunakan hasil ukur nominal, menggunakan uji *Chi square* untuk mengukur hubungan antar kedua variabel yaitu bebas dan terikat dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil nilai p value $< 0,05$ maka H_a diterima yang menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia penderita DM tipe 2 mengikuti prolanis di Puskesmas Kedungbanteng.

3.9 Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian berfungsi sebagai garis besar etika yang akan diikuti oleh peneliti saat menjalankan penelitian. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 103/Menkes/SK/VII/2005 tentang etika penelitian

kesehatan Indonesia, penelitian dalam bidang kesehatan, etika penelitian harus diikuti:

3.9.1 Prinsip Mengormati Harkat Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti membuat formulir persetujuan responden (*Informed Consent*) yang mencakup penjelasan tentang penelitian, menjelaskan keuntungan dari penelitian yang akan dilakukan, persetujuan untuk peneliti menjawab pertanyaan apapun yang akan mungkin diajukan responden mengenai proses penelitian, dan persetujuan bahwa responden dapat mengundurkan diri kapan saja. Responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini akan diberikan informed consent, sedangkan yang tidak bersedia berpartisipasi tidak akan diikutsertakan dalam penelitian.

3.9.2 Prinsip Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek (*Respect For privacy and Confidentiality*)

Semua orang memiliki hak individu, termasuk privasi dan kebebasan pribadi saat memberikan informasi. Oleh karena itu, untuk melindungi privasi dan kerahasiaan responden, peneliti tidak diperbolehkan menunjukkan informasi identitas seperti nama atau alamat responden dalam alat observasi dan pengukuran. Sebaliknya, peneliti menggunakan inisial sebagai identitas responden dalam penelitian.

3.9.3 Prinsip Etik Keadilan (*Justice*)

Menurut prinsip keadilan, peneliti tidak diperbolehkan membedakan responden. Responden dalam penelitian ini yang akan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, memiliki hak yang sama di mata sesama peserta juga dalam pemberian penghargaan baik dari jumlah ataupun macamnya.

3.9.4 Prinsip Etik Berbuat Baik (*Beneficence*)

Penelitian yang dilakukan tidak menyebabkan kerugian fisik, mental, atau material. Untuk mencapai hasil yang bermanfaat, responden dalam penelitian ini bersifat independent dan dilakukan sesuai dengan standar prosedur penelitian untuk memperoleh manfaat. Manfaat dari penelitian ini sebanding dengan waktu yang dihabiskan responden untuk mengisi kuesioner.